

## ANALISIS MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENGENAL HURUF ABJAD DI KELAS 1 SDN PANGGUNG LOR SEMARANG UTARA

Titi Cahyaningrum Widyadhana<sup>1</sup>, Husni Wakhyudin<sup>2</sup>, Henry Januar Saputra<sup>3</sup>,  
Deny Susilowati<sup>4</sup>

Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
SDN Panggung Lor Semarang Utara, Indonesia<sup>4</sup>  
Surel : [titicw1@gmail.com](mailto:titicw1@gmail.com)<sup>1</sup>

***Abstract:** In learning in PPL 1 at SD N Panggung Lor North Semarang class 1 the problem that was encountered was that there were some students who could not read. These problems are known when students are learning Indonesian language subjects Chapter I What sounds? Theme I Sound and the five senses. There were 27 students consisting of 17 male and 10 female students consisting of several students in grade 1 SD Panggung Lor Semarang who did not know the letters of the alphabet, which made some students unable to read. In overcoming these problems in the discovery learning model research. The purpose of this study was to analyze the discovery learning model in recognizing alphabets in grade 1 SDN Panggung Lor North Semarang. The research method uses technical triangulation in collecting data using unstructured interviews conducted with teachers and students, observation and documentation. The results of this study showed an increase in understanding of the letters of the alphabet using the discovery learning model with a percentage of 0.73% to 0.93%, an increase of 0.15%.*

***Keyword:** Get to know the alphabet; discovery learning; Elementary school.*

**Abstrak:** Dalam pembelajaran pada PPL 1 di SD N Panggung Lor Semarang utara kelas 1 permasalahan yang telah ditemui adalah terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca. Permasalahan tersebut diketahui pada saat peserta didik melakukan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab I Bunyi apa? Tema I Bunyi dan Pancaindra. Terdapat 27 peserta didik terdiri dari 17 laki – laki dan 10 perempuan peserta didik terdiri dari Beberapa peserta didik di kelas 1 SD Panggung Lor Semarang belum mengenal huruf abjad sehingga membuat beberapa peserta didik belum mampu untuk membaca. Dalam mengatasi permasalahan tersebut di dalam penelitian model *discovery learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model *discovery learning* dalam mengenal huruf abjadi di kelas 1 SDN Panggung Lor Semarang Utara. Metode penelitian menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan datanya menggunakan wawancara tak berstruktur yang dilakukan kepada guru dan peserta didik, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan pemahaman mengenal huruf abjad menggunakan model *discovery learning* dengan jumlah presentase 0,73% menjadi 0,93 % mengalami jumlah peningkatan sebanyak 0,15 %.

**Kata Kunci:** Mengenal abjad ; *Discovery learning*; Sekolah dasar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting didapatkan bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan mendapatkan sesuatu yang baik. Didalam pendidikan melakukan pengalaman belajar dari yang tidak tau menjadi tau. Menurut ( Putri : 2017) Belajar adalah suatu proses seorang untuk mendapatkan perubahan pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang dilakukan sebagai hasil melalui interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran yang baik dapat dicerminkan melalui aktivitas belajar yang baik.

Menurut ( Handayani : 2020 ) Pengembangan aspek bahasa sangat penting untuk digunakan dalam pendidikan anak karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam interaksi di kehidupan sehari-hari. Menurut ( Vuri : 2016) Empat keterampilan berbahasa dalam pendidikan meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam perkembangan bahasa pada anak sekolah dasar berkaitan dengan membaca. Menurut ( Harianto : 2020) membaca adalah tahapan dalam berpikir yang meliputi memahami, menjelaskan, menerjemahkan melalui simbol tertulis dengan mengaitkan pengamatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Dalam pembelajaran pada PPL 1 di SD N Panggung Lor Semarang utara kelas 1 permasalahan yang telah ditemui adalah terdapat beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca. Permasalahan tersebut diketahui pada saat peserta didik melakukan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab I Bunyi apa? Tema I Bunyi dan Pancaindra. Beberapa peserta didik di kelas 1 SD Panggung Lor

Semarang belum mengenal huruf abjad sehingga membuat beberapa peserta didik belum mampu untuk membaca.

Aktivitas belajar adalah belajar secara aktif karena saat teknis pengordinasian kelas menggunakan pembelajaran aktif sehingga peserta didik lebih mandiri. Penggunaan model yang baik didalam pembelajaran dapat menentukan pengalaman yang baik dalam aktivitas belajar peserta didik. Menurut ( Kristin : 2016) Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mempunyai proses memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya dapat disimpulkan. Menurut Putri dalam ( Hosnan : 2014 ) tahapan *Discovery Learning* adalah Stimulation (stimulus/ pemberian rangsangan), problem statement (pernyataan/identifikasi masalah), data collection (pengumpulan data), data processing (pengolahan data), verification (pembuktian), generalization (menarik kesimpulan).

Dalam penerapan model *discovery learning* tentu saja terdapat kelebihan. Menurut Rahmat dalam ( Khairunisak : 2016 ) kelebihan *discovery learning* meliputi :

- a. *Discovery learning* menggunakan pengalaman langsung.
- b. *Discovery learning* lebih nyata dan memiliki pembelajaran bermakna.
- c. *Discovery learning* menjadi metode untuk pemecahan masalah.
- d. Dengan pengalaman langsung, *discovery learning* mudah dipahami oleh peserta didik di dalam aktivitas pembelajarannya.
- e. *Discovery learning* memberikan keterlibatan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *discovery learning* pernah diteliti diantaranya Lus

Viana Dewi, Mochammad Ahied, Irsad Rosidi, Fatimatul Munawaroh (2019) menyatakan bahwa aktivitas yang paling banyak muncul adalah aktivitas siswa ketika melakukan kegiatan penelitian dalam kerjasama kelompok.. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa sangat penting untuk hasil yang optimal. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dalam aktivitas belajarnya.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SD N Panggung Lor Semarang Utara. Subyek yang diteliti yaitu peserta didik kelas 1 yang berjumlah 27 dengan 17 laki - laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tirangulasi teknik antara lain observasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian mengenai model *discovery learning* dalam mengenal huruf abjad dapat dilihat dari proses yang diberikan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran peserta didik. Pada hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 1 masih terdapat beberapa siswa yang masih belum mengenal huruf abjad. Dari 27 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang belum mengenal huruf abjad. Sudah dilakukannya pengelompokan kelompok belajar sehingga mendapatkan pendampingan belajar. Melalui wawancara singkat yang dilakukan oleh peserta didik terdapat peserta didik yang belum hafal terkait huruf abjad dan

belum bisa membedakan huruf yang hampir sama bentuk.

Pada hasil observasi yang dilakukan terdapat 6 peserta didik dari 27 peserta didik yang tidak mampu mengenal simbol huruf. Terdapat 6 peserta didik dari 27 peserta didik yang tidak dapat mengucapkan huruf abjad dan terdapat 6 peserta didik dari 27 peserta didik yang tidak mampu menyusun huruf menjadi angka. Presentase yang dihasilkan 0,2 % peserta didik yang belum mengenal huruf abjad. Dari hasil teknik pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti menerapkan model *Discovery Learning* dalam menyampaikan huruf abjad di kelas 1 SD N Panggung Lor Semarang.

Menurut Putri dalam ( Hosnan : 2014) strategi melakukan model *discovery learning* antara lain:

1. *Stimulation* (stimulus/pemberian rangsangan)
2. *Problem statemen* ( Pernyataan/identifikasi )
3. *Data collection* (pengumpulan data)
4. *Data processing* (pengolahan data)
5. *Verification* (pembuktian)
6. *Generalization* (menarik kesimpulan).

Pada penerapan model *discovery learning* yang peneliti lakukan di kelas 1 di SDN Panggung Lor Semarang Utara yaitu pada tahapan *stimulation* Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar huruf-huruf kemudian mengenalkan peserta didik mengenai gambar dan video mengenai huruf-huruf setelah itu peserta didik melafalkan bunyi huruf-huruf yang ada didepan. Hasil dari *stimulation* yang telah dilakukan 27 peserta didik kelas 1 mampu melafalkan bunyi huruf secara bersama-sama akan tetapi ketika ditanya

satu persatu 6 peserta didik belum mampu mengucapkan beberapa huruf abjad dikarenakan peserta didik belum mampu membedakan huruf b dan d. Pada tahapan *problem statement* guru menanyakan siswa mengenai kata yang berawalan huruf b kemudian guru menyuruh siswa berkelompok untuk mendiskusikan mengenai kata yang berawalan dari huruf b. Hasil yang didapatkan melalui tahapan *problem statement* adalah peserta didik mengidentifikasi mengenai b dan melalui proses identifikasi dengan menyebutkan kata yang berawalan dengan huruf b peserta didik mampu membedakan huruf b dan d.

Pada tahapan *data collection* siswa diminta untuk menemukan kata yang berawalan dengan huruf b dan setelah itu siswa diminta untuk melengkapai huruf yang hilang yang berawalan dari huruf b pada soal lembar kerja peserta didik. Hasil yang didapatkan melalui tahapan *data collection* terdapat 2 peserta didik yang belum mampu menuliskan perbedaan huruf b dan d. Pada tahapan *verification* siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan. Hasil pada tahapan *verification* peserta didik mampu untuk menjelaskan hasil yang mereka kerjakan. Pada tahapan *Generalization* guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah didapatkan. Pada hasil model pembelajaran *discovery learning* yang telah dilakukan dalam mengenal huruf abjad di kelas 1 SD N Panggung Lor terdapat peningkatan yang berawal dari 6 peserta didik dari 27 peserta didik yang belum mengenal huruf abjad dengan hasil presentase 0,78 % menjadi 2 peserta didik dari 27 peserta didik yang belum mengenal huruf abjad dengan hasil presentase 0,93 %. Pemahaman

peserta didik untuk mengenal huruf abjad dengan menggunakan model *discovery learning* mengalami peningkatan dengan jumlah presentase 0,15%.

Pada hasil penelitian yang telah ditemukan didukung oleh penelitian yang relevan dari (Izabella : 2021) menyatakan bahwa pada pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* mengalami peningkatan belajar melalui aspek kognitifnya. Selain temuan tersebut terdapat temuan lain mengenai model *discovery learning* menurut ( Setiyaningrum : 2018 ) melalui pembelajaran *discovery learning* meningkatkan hasil belajar serta kemampuan bekerja sama antar kelompok dikarenakan peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan menemukan dan keaktifan peserta didik semakin meningkat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian kualitatif deskriptif di peroleh bahwa peningkatan mengenal huruf abjad dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas 1 SD N Panggung Lor Semarang Utara mengalami peningkatan sebanyak 0,15 %. Saran untuk peniliti adalah guru sebaiknya menjadi fasilitator dan mendukung siswa dalam menemukan serta mengembangkan pemahaman yang mereka miliki. Guru dapat membangun proses belajar mengajar dengan kreatif sehingga peserta didik lebih termotivasi dan terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam peneltian ini alangkah lebih baiknya ditambahkan menggunakan benda kongkrit sehingga siswa lebih bisa memahai serta bisa meraba bentuk huruf abjad. Hal ini

dikarenakan model *discovery learning* menemukan pemahamannya sendiri supaya sesuatu hal yang ditemukan dapat bermakna, dipahami dan bertahan dalam ingatan peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. (2019). Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode scaffolding. *Jurnal Pendidikan matematika dan IPA*, 10(2), 299-313.
- Handayani, S. D. (2020). KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK DI KELOMPOK B TK ABA KALIBULUS BIMOMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(2), 93-102.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Izabella, D. M., Purnamasari, V., & Darsimah, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1900-1908.
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90-98
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84-92.
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91-94.
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran *discovery learning* guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109-117.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui *Discovery Learning* Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149-158.
- Vuri, D. (2016). Penerapan pendekatan pengalaman berbahasa dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).